

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022)

Oleh:

Eka putri wulan sari

Herman Ernandi, SE., mm., bkp

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Pendahuluan

Negara menggunakan pajak sebagai alat untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, seperti mendanai pembangunan daerah dan pemerintah pusat, mendanai anggaran pendidikan dan kesehatan, membangun fasilitas umum, serta kegiatan produksi lainnya. Cara ini akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham namun merugikan pemerintah karena penerimaan pajak akan berkurang. Salah satu cara agar perusahaan dapat terus memaksimalkan keuntungan adalah dengan melakukan hal serupa penghindaran pajak. Kegiatan ini sudah lama dilakukan di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, dan melibatkan banyak perusahaan besar seperti *Google*, *Apple*, *Ikea*, *Microsoft*, *Starbucks* dan *Amazon*. Satu aspek ketika memutuskan apakah akan menggunakan strategi penghindaran pajak, yaitu kebijakan perusahaan (*Leverage*), Ukuran Perusahaan & Pertumbuhan Penjualan.

# Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

## Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

# Metode

- **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

- Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dihasilkan dari penelitian yaitu berupa angka dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Data yang dipakai adalah data sekunder, yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2022.

- **Teknik Pengumpulan Data**

- Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Consumer Goods yang didapatkan dari Galeri Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- **Populasi dan Sampel**

- Populasi dalam penelitian ini mencakup dari perusahaan yang bergerak di bidang Barang Konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022, dengan total sebanyak 58 perusahaan. Metode yang diterapkan adalah purposive sampling.

# Hasil

- Jika nilai sig. < 0,05 dan t hitung > t table maka hipotesis diterima.
- jika nilai sig. > 0,05 dan t hitung < t table maka hipotesis ditolak.

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.723	0.229		3.159	0.003
	Profitabilitas	-0.602	0.149	-0.483	-4.041	0.000
	Leverage	-0.254	0.056	-0.564	-4.525	0.000
	Uk_Perusahaan	-0.012	0.008	-0.192	-1.571	0.123
	Salesgrowth	0.027	0.072	0.043	0.367	0.715

a. Dependent Variable: Tax\_Avoidance

# Pembahasan

- **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance**

- Temuan penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA), berpengaruh signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022. Meningkatnya tingkat profitabilitas berdampak pada bertambahnya beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan strategi tax avoidance guna menekan kewajiban perpajakannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ananda et al. (2023) dan Tristiawan et al. (2022), namun berbeda dengan Fauziah (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

- **Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance**

- Hasil penelitian mengindikasikan bahwa leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga mendorong penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahdiana & Amin (2020) dan Atmodjo & Kristianti (2020), namun berbeda dengan Tristiawan et al. (2022) yang menyatakan tidak ada pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**

- Temuan penelitian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2018–2022 (signifikansi  $0,123 > 0,05$ ). Hal ini karena perusahaan besar cenderung mematuhi kewajiban pajak dan lebih fokus pada tax planning yang legal daripada tax avoidance. Temuan ini sejalan dengan penelitian Tanjaya dan Nazir (2021) serta Ananda et al. (2023), namun berbeda dengan Alchusna dan Fadhila (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

- **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**

- Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel pertumbuhan penjualan perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel 4.6 diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan perusahaan (X4) nilai signifikansi 0,715, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah atau kurang dari 0,05 ( $0,715 > 0,05$ ) dan diketahui t hitung sebesar 0.367.

# Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur, bahan bacaan dan referensi dalam bidang akuntansi perpajakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan pendapatan perusahaan terhadap *tax avoidance*.



# TERIMA KASIH



